

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan sosial manusia tidak terlepas dari komunikasi yang merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dari segala aspek kehidupan. Oleh karena itu sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain, kita selalu berkomunikasi. Baik menerima pesan maupun menyampaikan pesan dari orang lain. Maka komunikasi adalah proses melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang menciptakan pesan dan merespon pesan untuk beradaptasi dilingkungan satu sama lain.

Perilaku komunikasi merupakan suatu respon atau tindakan seseorang dalam lingkungan dan situasi komunikasinya. Perilaku komunikasi dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi seseorang, sehingga perilaku komunikasi akan menjadi kebiasaan pelakunya. Perilaku mempunyai tujuan yaitu bisa disebut juga kebiasaan seseorang biasanya dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan sesuatu dan untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.

Dalam konteks ini, komunikasi melibatkan seorang komunikator yang menyampaikan pesan, memberikan respons berupa verbal maupun non verbal secara aktif, dinamis dan timbal balik. Komunikasi sebagai proses interaksi ini tindakan searah. Akan tetapi pandangan ini masih bersifat mekanis dan statis, karena masih membedakan pengirim dan penerima pesan. (Rohim, 2009:10)

Perilaku komunikasi orang tua pada anak dalam menumbuhkan minat pembelajaran secara daring atau online ini yang didalamnya termasuk bahasa verbal dan nonverbal dari orang tua sehingga memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif. Perilaku komunikasi orang tua dengan anak dapat dilihat ketika mereka berkomunikasi dan berinteraksi pada saat proses pembelajaran daring. Jadi, yang dimaksud pelaku komunikasi disini ialah orang tua dengan anak. Orang tua berperan sebagai komunikator atau penyampai pesan atau informasi sedangkan anak berperan sebagai komunikan atau penerima informasi.

Agar minat belajar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik orang tua perlu meningkatkan atau menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring ini. Satu bentuk dari perilaku komunikasi yang baik dari orang tua pada anak yaitu meningkatkan semangat dalam menumbuhkan minat belajar daring pada masa pandemi covid-19. Orang tua memiliki dampak yang besar dalam pembentukan perilaku anak agar mereka mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, pembentukan perilaku orang tua juga dilihat ketika orang tua komunikasi dengan anak.

Peneliti memilih perilaku komunikasi orang tua dan anak sebagai penelitian karna semenjak adanya pandemi virus covid-19, orang tua dan anak memiliki waktu intensitas lebih lama. Sehingga merekalah orang-orang yang paling sering berkomunikasi dan memahami proses pembelajaran daring atau online yang dilakukan oleh anak pada masa pandemi covid-19. Namun pembelajaran daring ini ketergantungan dengan jaringan, paket data atau kuota

internet yang membuat anak merasa malas untuk mengikuti pembelajaran daring. Maka disinilah peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar ketika pembelajaran kelas daring berlangsung agar anak merasa diawasi dan tidak merasa malas untuk mengikuti pembelajaran daring. Dalam penelitian ini adalah perilaku komunikasi Orang tua pada anak yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam menumbuhkan minat belajar daring.

Menurut *Carl L Hovland* dalam buku Ilmu Komunikasi (Mulyana, 2013:68) pengertian komunikasi sebagai berikut:

“Komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang komunikator menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.”

Pengertian komunikasi pada hakikatnya komunikasi adalah pesan, hal ini meliputi pertukaran informasi yang melibatkan dua individu atau lebih, dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi yang dilakukan baik secara verbal berupa lisan dan tulisan maupun non verbal berupa sinyal-sinyal atau bahasa isyarat.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan baik lisan maupun tulisan sebagai media dalam berkomunikasi. Bahasa juga dapat dianggap sebagai kode, atau sistem simbol, yang digunakan untuk membentuk pesan-pesan kode verbal.

Dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa verbal saja, tetapi dengan komunikasi nonverbal dapat berkomunikasi dalam keseharian kita. Dengan komunikasi nonverbal ini kita dapat mengetahui tindakan atau perilaku seseorang melalui apa yang digambarkannya oleh perilakunya. Selain ini komunikasi nonverbal juga dapat diartikan langsung melalui gerakan atau isyarat tanda yang dilakukan oleh perilaku sebagai komunikator kepada orang lain

sebagai komunikasi. Misalnya, seperti lambaian tangan yang dimana gerakan ini menyatakan selamat tinggal yaitu contoh yang paling sederhana. Komunikasi nonverbal ini biasa digunakan sebagai pelengkap komunikasi verbal. Contoh seperti saat berbicara, sebagian tubuh seperti mata ataupun tangan ikut bergerak gunanya untuk memperjelas apa yang orang tersebut sampaikan dengan kata-kata.

Sejak wabah pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet.

Sistem pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Solusinya, guru dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring atau online.

Melihat fenomena yang terjadi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang saat ini, tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sekolah menengah pertama atas negeri (SMPN) 1 Legonkulon, meskipun siswa berada di rumah.

Peneliti memilih objek penelitian di Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, karena semenjak adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar. Dari sisi

kualitas, ada hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terutama pada siswa level TK, SD, dan SLTP yang masih sangat perlu pendampingan.

Di Desa Karangmulya tahun 2018-2020, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami kenaikan. Adapun jumlah sarana prasarana pendidikan Desa Karangmulya terdiri dari jenjang PAUD sampai dengan SLTA baik formal maupun nonformal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Normal

Desa Karangmulya Tahun 2018-2020

No.	Uraian	PAUD	SD/MI	SLTP/MTS	SLTA/MA
1.	Guru	10	10	1	5
2.	Murid	80	365	120	40

Sumber : Data Desa Karangmulya, 2018

Demikian halnya pada lokasi penelitian ini yakni, di Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang mengenai pembelajaran daring ini tidaklah efektif dilakukan ditengah pandemi covid-19 saat ini. Karena mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani, buruh, berjualan atau ibu rumah tangga. Yang dimana orang tua siswa terbebani dalam membagi waktu pekerjaan rumah dan harus ikut untuk mengawasi anaknya pada saat proses pembelajaran daring, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kendala terkait jangkauan layanan internet, dan kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget. Sehingga, orang tua dihadapkan pada

situasi yang seperti ini harus beradaptasi dengan kebiasaan baru. Dampak lain yang dirasakan oleh orang tua yaitu dari sisi ekonomi, yang dimana orang tua yang awalnya tidak memikirkan kebutuhan kuota internet, harus mengeluarkan anggaran lebih untuk itu.

Strategi orang tua mengajar, mendidik, dan menumbuhkan minat belajar anaknya dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Belajar mengajar dilakukan dengan cara online menggunakan WhatsApp grup yang paling utama, lalu guru juga menggunakan berbagai platform seperti youtube, google forms, google class tergantung situasi dan kondisi saat mengajar serta pembelajaran yang dilakukan dari rumah diwajibkan oleh pemerintah.

Berdasarkan fenomena proses belajar anak tersebut, perlu diperhatikan pula bagaimana orang tua menggunakan komunikasinya ketika anak melakukan belajar secara online atau daring. Orang tua bisa support penuh anak supaya minat anak dalam belajar, komunikasi dan keikutsertaan orang tua dalam program belajar anak menjadi bagian penting dalam pembentukan mental dan kepribadian anak sehingga dapat berkembang dengan baik dalam masa pandemi ini. Besarnya peranan orang tua dalam masa pandemi ini orang tua harus efektif dalam memberikan proses pembelajaran melalui daring harus ada peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran sang anak.

Untuk menghindari kajian yang terlalu luas, maka peneliti menerapkan batasan-batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup kajian yang akan dilakukan. Dengan melihat masalah-masalah yang ada diatas, maka ruang lingkung masalah yang akan dikaji meliputi data-data seperti:

1. Pada penelitian ini peneliti memilih subjek penelitiannya yaitu siswa SLTP yang berada di Kecamatan Legonkulon, yaitu SMPN 1 Legonkulon.
2. Pengambilan data yaitu di lokasi Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring”** penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai perilaku orang tua terhadap anak dalam menumbuhkan minat belajar secara daring.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah yang telah dirumuskan di atas dan sebelum diadakan penjelasan secara menyeluruh maka kita perlu merumuskan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Peneliti merumuskan masalah makro dari penelitian ini yaitu: **“Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19)?”**

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Komunikasi Verbal Yang Dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan

Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19?

2. Bagaimana Komunikasi Non-Verbal Yang Dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Hambatan Komunikasi Yang Dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan mendeskripsikan Bagaimana Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komunikasi verbal yang dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui komunikasi non-verbal yang dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya,

Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dilakukan Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu, dan dari hasil penelitian ini digunakan sebagai proses untuk mengetahui perilaku komunikasi yang digunakan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada anak saat belajar daring pada masa pandemi covid-19.

1.4.2. Kegunaan Praktis

A. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gagasan bagi penulis sendiri dan khususnya mengenai perilaku komunikasi orang tua dengan anak dalam menumbuhkan minat belajar daring pada masa pandemi covid-19, agar anak terdorong untuk belajar lebih giat dan materi serta dapat membentuk sikap anak, sehingga anak mendapatkan pengetahuan lebih banyak walaupun sekolah secara online.

B. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perilaku komunikasi orang tua dengan anak dalam menumbuhkan minat belajar daring pada masa pandemi covid-19 dan berguna bagi program studi Ilmu Komunikasi maupun Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan, serta diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan dan penerapan Ilmu Komunikasi juga sebagai bahan perbandingan pengembangan bagi penelitian sejenis lainnya untuk masa yang akan datang.

C. Masyarakat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk perilaku komunikasi orang tua yang digunakan dengan anaknya dalam menumbuhkan minat belajar daring pada masa pandemic covid-19. Serta dapat memberikan masukan dan bahan informasi bagi masyarakat pada umumnya.